

## INTI SARI

Karya tari yang berjudul *Aua Jo Tabiang* ini terinspirasi dari kebersamaan, solidaritas, gotong royong dan interaksi sosial dalam keberagaman etnis masyarakat Pasaman Barat yang terdiri dari tiga etnis yaitu etnis Minang, etnis Jawa dan etnis Batak mereka saling bahu membahu, saling menopang dalam mencapai satu tujuan, pepatah Minangkabau mengatakan *barek samo dipikua ringan samo dijinjang* artinya segala sesuatu yang berat jika dikerjakan bersama-sama akan terasa ringan, makna pepatah ini diinterpretasikan kedalam karya tari yang diaplikasikan lewat tubuh penari dalam garap tari kelompok, karya ini bertujuan menciptakan karya tari inovasi menggunakan teknik-teknik tubuh sebagai media artistik, digarab dengan tema sosial dan tipe abstrak, karya ini didukung oleh tujuh orang penari perempuan memakai rias cantik panggung, sedangkan kostum yang dipakai atasan dengan pola baju *Kuruang Basiba* berwarna merah, dan celana kulot warna merah, karya ini di tampilkan di Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

**Kata kunci: Tubuh, interaksi dan solidaritas.**

